

Pemanduan Penyusunan Program Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis

Nono Mulyono¹, Yusuf Hidayat²

^{1,2} STAI Putra Galuh Ciamis

E-mail: nonomulyono@staiputragaluh.ac.id¹, yusufhidayat@staiputragaluh.ac.id²

Article History:

Received: November 2023

Revised: November 2023

Accepted: November 2023

Kata Kunci: LDKS, program kerja, OSIS

Abstrak: Program sebuah organisasi merupakan pedoman utama dalam pengendalian kegiatan yang dijalankan sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) Sukadana, setiap tahunnya selalu menyelenggarakan pemilihan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), sesuai dengan pergantian tahun pelajaran, sejalan dengan program sekolah juga dengan program OSIS itu sendiri. Kegiatan lanjutan dari terbentuknya pengurus OSIS baru, diadakan kegoatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) untuk setiap tahunnya. Diantara kegiatan itu ada acara khusus membahas tentang manajemen organisasi OSIS yang di dalamnya ada penyusunan program kerja. Pelaksanaan agenda acara tersebut dapat digambarkan sebagai berikut: pertama semua pengurus OSIS diberikan pencerahan tentang manajemen organisasi, langkah kedua mempelajari program pengurus lama, ketiga menentukan keberhasilan program dan kekurangannya, diakhiri dengan membuat rancangan program baru dengan berpedoman pada hasil evaluasi program lama. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan mata program yang ada, dilaksanakan diskusi kelompok dan diskusi anatar kelompok, sebelum diambil kesimpulan secara menyeluruh. Kegiatan ini berlangsung selama 150 menit, sesuai waktu yang disediakan panitia.

Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan, berjalan berdasar program yang ditetapkan secara bersama dengan segenap pemangku kepentingan. Semua unsur yang terkait memiliki peran dan fungsi masing-masing. Bidang akademik, kesiswaan, sarana dan bidang humas semua berperan sesuai bidangnya. Di antara kegiatan tersebut bidang pembinaan kesiswaan di bawah kendali wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memiliki program di antaranya menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Pada

setiap terbentuknya kepengurusan OSIS baru.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan berorganisasi kepada para pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), paling tidak mereka memahami tugas dan peran mereka dalam seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan tersebut, maka dilakukan penambahan pembicara dalam LDKS ini dengan mengundang nara sumber di luar guru di sekolah tersebut.

Disamping penambahan narasumber juga dilakukan penambahan kegiatan di luar kegiatan yang sudah biasa, yakni dengan adanya kegiatan di luar kelas, yang mirip dengan kegiatan *outbound* untuk dapat lebih mengakrabkan antara sesama pengurus, dan lebih mengenal karakter masing-masing anggota kepengurusan OSIS.

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana pemahaman para pengurus OSIS SMPN 1 Sukadana tentang:

1. Fungsi pemimpin dalam organisasi OSIS;
2. Peran pemimpin dalam organisasi OSIS;
3. Menelaah program dan laporan pengurus OSIS lama masa bakti 2022-2023;
4. Menyusun draf program kerja kepengurusan masa bakti 2023-2024.

Kegiatan LDKS dengan penambahan narasumber dan jenis kegiatan *outbound*, diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Kinerja pengurus OSIS baru akan lebih terarah sesuai dengan adanya penambahan wawasan dan praktek penyusunan draf program kerjanya;
2. Meningkatnya realisasi kegiatan sekolah yang lebih terpadu, antara kegiatan akademik dan non akademik;
3. Semakin memudahkan kegiatan evaluasi dan monitoring terhadap semua aktifitas di sekolah, yang bersandar pada program yang terbimbing;
4. Munculnya kader-kader pemimpin untuk masa depan yang lebih berkualitas.

Metode

Kegiatan LDKS ini menggunakan 3 (tiga) metode: (1) metode Ceramah, (2) metode Diskusi, (3) metode Tanya Jawab. Metoda ceramah digunakan untuk menyampaikan materi yang sifatnya informative, seperti pemahaman tentang

kepemimpinan. Selain itu digunakan juga metode diskusi yang berfungsi untuk memudahkan pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, dan membantu pemahaman peserta dalam memahami pengetahuan yang sedang disajikan. Selanjutnya juga digunakan metode Tanya Jawab yang mana berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami jenis kegiatan yang dilakukan pada tahun yang lalu melalui penelaahan laporan pengurus OSIS lama. Selanjutnya, dilakukan diskusi dan kerja kelompok dalam rangka membuat draft program kerja pengurus OSIS baru.

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023. Pengabdian mengisi kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Waktu yang tersedia untuk pengabdian adalah lima sesi yaitu 150 menit efektif. Kegiatan Pengabdian dimulai pukul 08.15 menit sampai 10.45. Kegiatan LDKS ini terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu:

1. Kegiatan Pembukaan;
2. Kegiatan Pemaparan Materi Kepemimpinan disampaikan selama 45 menit;
3. Kegiatan ketiga sekitar 30 menit menelaah program dan laporan pengurus lama masa bakti 2022-2023;
4. Kegiatan ketiga sekitar 30 menit digunakan untuk kerja kelompok, berdiskusi dengan panduan dari pengabdian, yakni membahas draft program untuk setiap bidang berdasar pada hasil analisis kegiatan pengurus lama;
5. Kegiatan keempat sekitar 20 menit diskusi antar kelompok, untuk sinkronisasi antar program dari setiap bidang pembinaan dan dengan kegiatan kurikulum sekolah pada umumnya.

Pembahasan

Sesuai waktu yang tersedia kegiatan LDKS berjalan sesuai jadwal yang sudah dirancang panitia penyelenggara LDKS di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023. Pengabdian merupakan pengisi salah satu kegiatan dari keseluruhan kegiatan yang direncanakan. Waktu yang tersedia untuk pengabdian adalah lima sesi yaitu 150 menit efektif. Kegiatan Pengabdian dimulai pukul 08.15 menit sampai 10.45.

1. Kegiatan Pembukaan

Diawali dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah.



2. Kegiatan Pemaparan Materi Kepemimpinan disampaikan selama 45 menit

Setelah para peserta siap secara fisik dan mental melalui kegiatan *ice breaking*, pemaparan materi kepemimpinan disajikan melalui power point. Pengertian pemimpin, pimpinan dan kepemimpinan disajikan dibagian awal untuk melandasi pemahaman pada materi-materi berikutnya. Setelah mereka memahami pengertian kata- kata dasar di atas dilanjutkan pada materi fungsi dan peran pemimpin.



Selanjutnya penyampaian materi. Secara singkat materi pengabdian ini disampaikan sebagai berikut:

- a. Pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik dalam organisasi maupun keluarga. Artinya orang yang memimpin. Pemimpin dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, mempengaruhi orang lain dan kelompoknya. Menurut *Modern Dictionary of Sociology*, pemimpin adalah seseorang yang memiliki peranan atau posisi dominan dan berpengaruh dalam kelompoknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Lalu bagaimana dengan jabatan seperti ketua atau kepala dalam struktur kepengurusan? Begini, ketua atau kepala adalah jabatannya; dia seorang pimpinan dalam struktur kepengurusan. Namun, belum tentu seorang ketua memiliki sifat pemimpin dalam dirinya. Jika seorang ketua atau kepala memiliki kemampuan memimpin dan mempengaruhi kelompoknya, dia dapat disebut pemimpin.
- b. Kepemimpinan adalah gaya dan karakter seorang pemimpin. Secara garis besar, peran seorang pemimpin adalah bertanggung jawab penuh dalam menggerakkan dan memotivasi anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, pemimpin juga berperan sebagai pencetus ide, penyemangat kelompok, pengarah anggota, mengaktifkan anggota, mengawasi kegiatan, dan mengayomi anggotanya.
- c. Pimpinan
Berbicara mengenai pemimpin atau pimpinan sudah barang tentu memiliki bawahan atau ada sesuatu yang di bawahnya. Namun dalam segi pemahamannya, maka akan berbeda jauh. Ketika bicara pemimpin, maka akan tercipta sebuah stereo tipe yang sebenarnya harus berbeda dengan makna pimpinan. Pimpinan memiliki pemahaman bahwa ia harus memimpin berdasarkan pengangkatan, dalam artian suka atau tidak suka bawahannya ia tetap menjadi orang yang memimpin suatu jabatan. Makna pemimpin adalah ia memimpin berdasarkan pengakuan oleh bawahan, dalam artian memang yang pantas memimpin. Seorang pimpinan entah itu memang “*capable*” atau tidak, mau tidak mau harus memimpin karena ia diangkat meski

terkadang tidak memiliki jiwa pemimpin. Namun seorang pemimpin itu memang layak untuk dicari dan diperjuangkan. Mari mencoba berpikir bersama-sama, apakah memang sudah banyak pemimpin di negeri ini, mari kita perhatikan hadits Rasulullah saw ini: *“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang suami adalah pemimpin terhadap keluarganya, dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang istri adalah pemimpin dalam rumah suaminya dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang pembantu adalah pemimpin terhadap harta majikannya, dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Setiap kita adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya”* (H.R. Bukhari dan Muslim).

Berbicara pimpinan bisa siapa saja untuk memimpin, tetapi yang harus dikritisi adalah apakah memang dia pantas jadi pimpinan atau apa benar ia memiliki jiwa pemimpin? sebenarnya yang harus kita cari adalah pemimpin yakni orang-orang yang bertanggungjawab dengan segala kesadarannya untuk menjaga amanah yang diberikan kepadanya, yang berani mengambil resiko untuk kepentingan umum meski dirinya sendiri harus menderita. Kondisi bangsa saat ini adalah krisis pemimpin dan bukan krisis pimpinan. Untuk menjadi pemimpin dibutuhkan waktu yang lama karena memakan proses, jika dibaratkan seperti emas yang terbenam dalam lumpur yang pekat, maka harus segera dibersihkan agar memang ia terlihat sebagai barang yang berharga.

d. Fungsi dan Peran Pemimpin

Secara teoretis, fungsi pemimpin mencakup 5 (lima) fungsi. Kelima fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Fungsi Instruktif

Fungsi instruktif seperti cara mengerjakan perintah, melaksanakan dan melaporkan hasil, dan tempat mengerjakan perintah. Sehingga, setiap keputusan dapat diwujudkan secara efektif.

2) Fungsi Konsultatif

Fungsi konsultatif sebagai komunikasi dua arah. Bentuk komunikasi ini dibutuhkan saat pemimpin dalam usaha menetapkan kebijakan atau keputusan memerlukan bahan pertimbangan dari kelompok yang dipimpinnya.

3) Fungsi Partisipasi

Fungsi ini bertujuan agar orang yang dipimpinnya memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu, fungsi partisipasi harus dijalankan supaya anggota dapat secara aktif mengikuti setiap proses yang sedang dijalankan organisasi.

4) Fungsi Delegasi

Pemimpin kadang tidak dapat melaksanakan banyak kegiatan dalam waktu yang sama, dalam kondisi ini dapat saja mewakilkan pada orang tua pihak lain, ini namanya fungsi delegasi.

5) Fungsi Pengendalian

Pemimpin harus memiliki mampu mengatur aktivitas dari para anggota secara terarah. Pemimpin harus mampu memberi arahan, bimbingan, serta contoh yang baik terhadap anggota.

e. Peran Pemimpin

Secara teoretis, pemimpin setidaknya memiliki 5 (lima) peran. Kelima peran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Motivator

Tujuan untuk memberi motivasi kepada orang lain. Tentu saja hal ini perlu dilakukan sebagai salah satu cara untuk mempertahankan dan meningkatkan motivasi yang ada dalam diri mereka.

2) Pengarah

Pemimpin merupakan tokoh yang mempunyai peran dalam memberikan arahan pada bawahan, agar menuju pada tujuan secara efektif.

3) Pengawas

Pemimpin setelah memberikan arah, ia juga harus mengawasi kinerja sumber daya yang digerakannya.

4) Komunikator

Kondisi tertentu perlu adanya komunikasi yang baik, baik di dalam maupun diluar organisasi. Pemimpin berperan besar dalam memfasilitasi terjadi komunikasi yang harmonis dalam organisasinya.

5) Pemecahan Masalah

organisasi atau perusahaan memang tidak akan pernah terlepas dari masalah, masalah dan masalah. Masalah datang untuk dihadapi dan diselesaikan, bukan untuk dihindari. Nah inilah salah satu fungsi kepemimpinan yaitu, menyelesaikan permasalahan dengan solusi yang cepat dan tepat.



3. Kegiatan ketiga sekitar 30 menit menelaah program dan laporan pengurus lama masa bakti 2022-2023

Mengingat terdiri dari 10 kelompok, maka kegiatan diskusi memerlukan ruangan yang cukup banyak, maka beberapa kelompok menempati tempat lainnya di ruang kelas.



4. Kegiatan ketiga sekitar 30 menit digunakan untuk kerja kelompok, berdiskusi dengan panduan dari pengabdian, yakni membahas draf program untuk setiap bidang berdasar pada hasil analisis kegiatan pengurus lama.



5. Kegiatan keempat sekitar 20 menit diskusi antar kelompok, untuk sinkronisasi antar program dari setiap bidang pembinaan dan dengan kegiatan kurikulum sekolah pada umumnya.



Kegiatan keempat sekitar 10 menit digunakan untuk penutup, yang diisi dengan kesimpulan dan penutupan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sajian paparan kepemimpinan ini dapat diikuti oleh para peserta, yaitu pengurus OSIS SMPN 1 Sukadana masa bakti 2023-2024;
2. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk paparan yang dilaksanakan dengan menggunakan 3 (tiga) metode: (1) metode Ceramah, (2) metode Diskusi, (3) metode Tanya Jawab;
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan pengalaman langsung pada peserta, dalam pembahasan program dan laporan pengiris lama masa bakti 2022-2023;
4. Peserta memperoleh pengalaman langsung bediskusi menyusun draf program kerja untuk masa bakti 2023-2024, sampai diskusi sinkronisasi dengan program kurikulum pada umumnya sebagai kegiatan rutin tahunan sekolah;

5. Secara umum kegiatan berjalan lancar, hal ini dilihat dari partisipasi aktif semua peserta dari awal sampai akhir tanpa ada yang mengundurkan diri.

Saran

Selanjutnya, pengabdian memberikan saran guna perbaikan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Adapun saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk ke depan, hendaknya kegiatan ini dilakukan dengan penambahan waktu, peserta, dan tempat yang lebih menyenangkan, misalnya: dilaksanakan di luar kampus;
2. Jika memungkinkan, sekolah bekerja sama dengan lembaga lain yang dapat memberikan bantuan, baik dana maupun sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS).

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan para siswa yang tergabung dalam kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) Sukadana, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Referensi

- Basyar, A. (2016). Pentingnya Peran Pemimpin Dalam Permasalahan Sosial. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 1-16.
- Fuqhoha, I. M., & Rafli, R. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Proyek Konstruksi Di Masa Pandemi. *Indonesian Journal of Construction Engineering and Sustainable Development (CESD)*, 4(1), 41-50. <https://doi.org/10.25105/cesd.v4i1.9607>
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2012). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Mahir Tingkat lanjutan*. Jakarta: Kwarnas.
- Mulyono, N. (2023). Focus Group Discussion (FGD) Sebagai Kegiatan Awal Tahun Kepramukaan Bagi Siswa Kelas 7 di SMPN 1 Sukadana Kabupaten Ciamis. *Devotion: Journal Corner of Community Service*, 1(4), 177-185. <https://doi.org/10.54012/devotion.v1i4.195>

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang *Pendidikan Kepramukaan, sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Setiawan, A., & Mukzam, M. D. (2017). Analisis Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Komitmen Organisasional Karyawan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Kantor Cabang Malang, Kawi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 50(6), 9-18.